

## ABSTRAK

Diska Dordeasaniscara (04320090035)

### **PENGARUH MNC DALAM MENINGKATKAN HUBUNGAN BILATERAL DUA NEGARA, STUDI KASUS PT NESTLE DI INDONESIA (1971-2012)**

(xiii + 84 halaman: 1 gambar; 4 tabel; 6 lampiran)

Kata kunci: Liberalisasi Ekonomi, Kerjasama internasional, Kebijakan Luar Negeri, Hubungan Negara-Pasar, *Multinational Corporations*, *Corporate Social Responsibility*

Era globalisasi yang semakin berkembang telah menyebabkan munculnya aktor-aktor baru dalam hubungan internasional. Dalam interaksinya pada sistem global tersebut, suatu negara harus mampu untuk menyesuaikan diri dengan sistem politik ekonomi yang semakin terbuka. Sebagai negara berkembang, Indonesia bukan hanya membutuhkan peran negara maju untuk membantu dalam hal pembangunan nasional tetapi Indonesia juga harus melakukan liberalisasi terhadap sektor ekonominya untuk dapat bersaing dalam perdagangan internasional. Dengan terbukanya Indonesia terhadap pihak asing, maka Indonesia juga berkesempatan untuk melakukan kerjasama dengan negara-negara maupun aktor-aktor lain dalam hubungan internasional. PT Nestlé merupakan salah satu perusahaan besar asal Swiss yang menanamkan modalnya di Indonesia. Melalui kegiatan bisnisnya, PT Nestlé melakukan berbagai kegiatan yang mendukung kebijakan pemerintah untuk meningkatkan gizi di Indonesia. Kehadiran PT Nestlé di Indonesia tersebut juga merupakan suatu bukti bahwa ada kerjasama yang dibangun dengan intensif antara Indonesia dengan negara asal dimana PT Nestlé berada.

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik kepustakaan dan wawancara mendalam dengan staf Direktorat Eropa Barat, Kementerian Luar Negeri RI. Selain itu, data mengenai PT Nestlé diperoleh melalui *Creating Shared Value Report* yang tersedia dalam website. Data diperoleh dengan menggunakan analisis yang bersifat induktif. Analisis data dilakukan berdasarkan analisis isi.

Dari hasil penelitian dapat dieksplorasi mengenai kerjasama bilateral yang dibangun Indonesia dengan Swiss dalam berbagai bidang. Melalui kebijakan Indonesia dalam melakukan liberalisasi ekonominya, Indonesia mampu menarik investor asing salah satunya adalah PT Nestlé. Kehadiran PT Nestlé di Indonesia bukan hanya untuk mencari keuntungan (*profit oriented*), tetapi dapat menjaga hubungan yang baik antara negara penerima dan negara asal investor tersebut (Swiss).

Referensi: 25 Buku (1947-2010); 10 Dokumen; 2 Jurnal; 6 Jurnal Elektronik; 10 situs

## ABSTRACT

Diska Dordeasaniscara (04320090035)

### **THE INFLUENCE OF MNC IN ENHANCING BILATERAL RELATIONS BETWEEN TWO COUNTRIES, CASE STUDY PT NESTLE IN INDONESIA (1971-2012)**

(xiii + 84 pages: 1 figure; 4 tables; 6 appendices)

Keywords: Economic Liberalization, International Cooperation, Foreign Policy, Relations between State-Market, Multinational Corporations, Corporate Social Responsibility.

The growth of the era of globalization in this world has caused new actors among the international relations. To interact to such global system, a nation must be adequate to adapt with an economic political system that is getting more open these days. As a developing country, Indonesia not only takes the role of advanced countries to assist in national development but Indonesia also should liberalize the economic sector to be competitive in the international trade. With the openness of Indonesia towards foreign, Indonesia also had the opportunity to collaborate with other countries and actors in the international relations. PT Nestlé is one of the major companies from Switzerland who made an investment in Indonesia. Through its business activities, PT Nestlé also undertakes various activities that support the government policies to increase nutrition in Indonesia. The presence of PT Nestlé in Indonesia is also become an evidence that there is a collaboration that was built intensively between Indonesia and the country of origin where the PT Nestlé is.

The collection of the data was done by using literature studies and profound interviews with the Western Europe's staffs of Directorate, Ministry of Foreign Affairs. Furthermore, the data about PT Nestlé was obtained from *Creating Shared Value Report* which is available on the company's official website. The data was collected by using inductive analysis. The data analysis was done based on the content of the analysis.

The result of this research can be explored about bilateral cooperation that was built by Indonesia with the Swiss in various fields. Through Indonesia's policies to execute its economic liberalization, Indonesia is capable to attract foreign investors such as PT Nestlé. The presence of PT Nestlé in Indonesia is not only profit oriented, but also to maintain good relationship between the receiving country and the origin country of the investor (Switzerland).

References: 25 Books (1947-2010); 10 Documents; 2 Journal; 6 E-Journal; 10 Web sites